

Pengembangan instrumen pengukuran persepsi terhadap fasilitas kampus

Santi
Ella Ornella Agaty
Desika Erwina Putri
Achmad Agus Salim
Aliya Zahra Nurhaliza
Rahayu Farida

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah, Kalimantan Timur, Indonesia
E-mail: erwinadesika@gmail.com

Abstract

Perception is the process of seeing objects captured by the sensory organs and delivering them to the brain through the stimulus receptor process, while campus facilities are the core of the life of students while on campus to gain knowledge; if the facilities are complete and maintained, it will affect the motivation of students in achieving while in college. This study aims to develop a scale of student perceptions of campus facilities at Muhammadiyah University of East Kalimantan. The scale of student perceptions of campus facilities was developed based on the operational definition of perception. The perception scale of campus facilities consists of 75 items that have a Content Validity Index moving from 0.61 to 0.92. Reliability analysis was carried out with a test subject of 281 students and produced an alpha reliability coefficient of 0.949.

Keywords: Campus Facilities; Perception; Student

Abstrak

Persepsi merupakan proses dari pandangan objek yang di tangkap oleh alat indera dan menghantarkannya kedalam otak melalui proses stimulus resptor, sedangkan fasilitas kampus merupakan inti dari kehidupan para Mahasiswa/i selama di kampus untuk menimba ilmu, jika fasilitas lengkap dan terjaga maka akan mempengaruhi motivasi mahasiswa/i dalam berprestasi selama di bangku perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun skala Persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Skala persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus dikembangkan berdasarkan definisi operasional dari persepsi. Skala persepsi terhadap fasilitas kampus terdiri dari 75 aitem yang memiliki Indeks Validitas Isi bergerak dari 0,61 sampai 0,92 Analisis reliabilitas dilakukan dengan subjek ujicoba sebanyak 281 mahasiswa dan menghasilkan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,949.

Kata Kunci: Fasilitas Kampus; Mahasiswa; Persepsi;

Pendahuluan

Fasilitas kampus merupakan sumber daya yang sangat penting dalam meningkatkan proses belajar mengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif (Islamiyah, 2019). Fasilitas kampus mencakup berbagai sarana seperti perpustakaan, laboratorium, sarana olahraga, kesenian, dan jaringan wifi, serta beberapa fasilitas lainnya (Rahawarin dkk., 2020). Fasilitas yang baik tidak hanya berfungsi sebagai penunjang fisik dalam kegiatan akademik, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap motivasi, kepuasan, dan hasil akademik mahasiswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010), fasilitas yang memadai dapat memfasilitasi kegiatan mahasiswa di kampus, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas fasilitas kampus memiliki pengaruh langsung terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus juga memiliki peranan penting dalam mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dengan fasilitas tersebut. Menurut Walgito (2003), proses persepsi dimulai ketika individu melihat objek yang kemudian menimbulkan stimulus yang diterima oleh reseptor (alat penerima stimulus). Proses ini diteruskan melalui saraf sensoris yang mengirimkan informasi ke otak, yang bertindak sebagai pusat kesadaran. Persepsi ini tidak hanya muncul begitu saja, tetapi memerlukan perhatian dan pengolahan lebih lanjut untuk menghasilkan makna dari objek yang dilihat. Dengan demikian, persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus seringkali bervariasi, tergantung pada bagaimana mereka menilai kualitas dan kebermanfaatan fasilitas tersebut.

Sugihartono, dkk (2007) juga mengungkapkan bahwa persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus yang diterima dari pancaindra, yang dapat memunculkan pandangan positif atau negatif terhadap objek yang diamati. Hal ini sejalan dengan pandangan Bimo Walgito (2010), yang menyatakan bahwa persepsi adalah cara seseorang memahami atau menilai sesuatu melalui informasi yang diterima oleh pancaindra dan kemudian diproses oleh otak. Hasilnya, persepsi menjadi pengalaman yang bermakna dan membentuk penilaian seseorang terhadap objek atau situasi, termasuk fasilitas yang ada di kampus.

Persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mereka. Hanifa dkk., (2018) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap sarana dan prasarana perkuliahan dengan tingkat kepuasan mereka. Allport (dalam Anshari, 2013) juga menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman fenomenologis yang terjadi saat individu menilai suatu objek atau situasi, dan hal ini turut mempengaruhi bagaimana mahasiswa menilai fasilitas kampus yang mereka gunakan. Demuth (dalam Gibson, 2013) menambahkan bahwa persepsi merupakan hasil eksplorasi aktif individu terhadap lingkungan, yang dalam konteks ini adalah fasilitas kampus yang mereka gunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus mempengaruhi tingkat kepuasan, motivasi, dan prestasi akademik mereka.

Metode

Langkah-langkah penyusunan skala dalam penelitian ini diawali dengan mencari definisi teoritis variabel yang kemudian diturunkan menjadi definisi operasional. Setelah itu, ditentukan aspek-aspek utama dari variabel psikologis yang akan dikembangkan instrumen ukurnya. Aspek-aspek ini dirancang untuk merepresentasikan inti variabel dan dijadikan dasar dalam menyusun indikator perilaku. Berdasarkan indikator perilaku tersebut, disusunlah aitem-aitem yang bertujuan mengungkap gejala perilaku yang relevan. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini berdasarkan tiga aspek persepsi dari Walgito (1991) yaitu: (1) kognisi sebagai komponen pengetahuan dan pengalaman masa lalu individu; (2) afeksi sebagai komponen perasaan dan emosi terhadap objek tertentu; dan (3) konasi yang mencerminkan motivasi atau perilaku individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.

Proses validasi dilakukan untuk memastikan bahwa aitem-aitem yang disusun sesuai dengan indikator perilaku. Validasi dilakukan melalui *expert judgement*, di mana para ahli di bidang psikologi memberikan penilaian kuantitatif terhadap relevansi tiap aitem. Penilaian ini dianalisis menggunakan pendekatan Content Validity Index (CVI) berdasarkan konsep Aiken (1985). Hasil analisis validitas isi dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu Valid, Moderatly Valid, dan Tidak Valid. Aitem-aitem yang masuk kategori Tidak Valid dapat diperbaiki berdasarkan masukan dari para ahli atau tidak digunakan dalam skala final.

Uji coba skala dilakukan terhadap 281 orang mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Data sebaran partisipan penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Sebaran Partisipan Penelitian

No	Program Studi	Jumlah
1	Psikologi	140
2	Manajemen	40
3	Farmasi	33
4	Kesehatan Masyarakat	22
5	Akuntansi	10
6	Teknik Informatika	7
7	Hukum	5
8	Teknik Sipil	3
9	Hubungan Internasional	2
10	Agribisnis	2
11	Kesehatan Lingkungan	2
12	Teknik Geologi	2
13	Pendidikan Bahasa Inggris	1
14	Kedokteran	1
15	Teknik Mesin	1
Total		281

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi Aiteman. Aitem yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah aitem yang valid dan moderatly valid. Uji reliabilitas

dilakukan dengan menghitung koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha dan indeks reliabilitas tiap aitem. Aitem yang memiliki reliabilitas rendah atau indeks reliabilitas negatif dieliminasi dari skala final. Aitem yang dirumuskan dalam penelitian ini berjumlah 75 aitem, blueprint skala dapat dilihat pada tabel 2 (Appendix).

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus. Uji validitas isi dilakukan dengan melibatkan tiga orang penilai ahli di bidang psikologi dan dua orang penilai lulusan psikologi. Penentuan validitas aitem dilakukan dengan melihat nilai *Content Validity Index* (CVI) setiap aitem. Aitem valid adalah aitem yang memiliki nilai CVI sebesar 0,92, aitem moderate valid memiliki nilai CVI sebesar 0,61 – 0,91 dan aitem tidak valid memiliki nilai CVI sebesar 0 – 0,51. Hasil uji validitas isi dapat dilihat pada tabel 3 (Appendix). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,949 yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4 (Appendix).

Pembahasan

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan alat ukur yang ada sebelumnya, terutama dalam konteks persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus. Berbeda dengan skala-skala yang umumnya lebih sederhana dan hanya mencakup beberapa dimensi dasar seperti kepuasan atau kebermanfaatan fasilitas, skala ini mencakup empat dimensi utama: kepuasan, kebermanfaatan, aksesibilitas, dan daya dukung fasilitas terhadap aktivitas mahasiswa. Dimensi-dimensi ini dirancang untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang persepsi mahasiswa, bukan hanya dalam hal seberapa puas mereka terhadap fasilitas, tetapi juga bagaimana fasilitas mendukung aktivitas akademik dan non-akademik mereka, serta sejauh mana fasilitas tersebut dapat diakses oleh mahasiswa dengan berbagai latar belakang.

Pengembangan instrumen ini menggunakan Content Validity Index (CVI) untuk memastikan bahwa setiap aitem relevan dengan konstruk yang diukur, serta penggunaan metode Alpha Cronbach untuk menguji konsistensi antar aitem dalam skala ini. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa seluruh 75 aitem dalam skala ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga tidak ada aitem yang dibuang atau dieliminasi. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa skala ini memiliki kualitas pengukuran yang tinggi, dibandingkan dengan skala-skala sebelumnya yang mungkin belum menguji validitas dan reliabilitas dengan cara yang mendalam.

Pengembangan skala secara mandiri sangat penting karena kebutuhan untuk memiliki instrumen yang spesifik dan disesuaikan dengan konteks lokasi penelitian. Terdapat banyak alat ukur persepsi terhadap fasilitas kampus yang ada sebelumnya dirancang secara umum dan kurang mencakup faktor-faktor khusus yang relevan dengan situasi di lokasi penelitian. Oleh karena itu, pengembangan skala ini bertujuan

untuk mengukur persepsi mahasiswa dengan mempertimbangkan karakteristik unik kampus dan kebutuhan mahasiswa yang mungkin berbeda dengan kampus lain.

Selain itu, pengembangan skala sendiri memungkinkan peneliti untuk memastikan ketepatan konstruk yang ingin diukur, serta mendesain item-item yang relevan dengan realitas dan pengalaman mahasiswa di kampus tersebut. Dengan memiliki skala yang dibuat khusus untuk konteks ini, diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih valid dan akurat dibandingkan menggunakan alat ukur yang ada tanpa penyesuaian.

Jumlah 75 item dipilih dengan pertimbangan untuk mencakup berbagai dimensi persepsi secara menyeluruh dan memberikan pengukuran yang lebih rinci dan mendalam. Setiap dimensi persepsi, seperti kepuasan, kebermanfaatan, aksesibilitas, dan daya dukung fasilitas, memiliki sub-aspek yang perlu diukur untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang bagaimana mahasiswa merasakan fasilitas yang ada. Memiliki jumlah item yang lebih banyak memungkinkan peneliti untuk menyaring persepsi mahasiswa secara lebih lengkap, menghindari pengukuran yang terlalu sempit atau terbatas, serta meningkatkan validitas pengukuran.

Selain itu, penggunaan jumlah item yang cukup besar juga meningkatkan sensitivitas skala dalam mendeteksi variasi persepsi antar individu dan memastikan bahwa skala dapat menangkap perbedaan-perbedaan kecil dalam pengalaman mahasiswa terhadap fasilitas kampus. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki kekuatan utama dalam hal validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan Content Validity Index (CVI) menunjukkan bahwa skala ini memiliki relevansi yang tinggi dengan konstruk yang diukur, dengan sebagian besar item berada dalam kategori valid moderat hingga sangat valid. Pengujian reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,949, yang menunjukkan konsistensi sangat tinggi antar item dan menjadikan skala ini dapat diandalkan untuk digunakan dalam berbagai situasi pengukuran.

Kekuatan lain dari alat ukur ini adalah kemampuannya untuk mengukur diversitas pengalaman mahasiswa terhadap berbagai jenis fasilitas di kampus, baik akademik maupun non-akademik, serta kemudahan akses fasilitas bagi mahasiswa dengan berbagai latar belakang. Skala ini juga dapat diadaptasi untuk digunakan oleh pengelola kampus sebagai dasar untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap fasilitas yang ada. Dengan demikian, skala ini memiliki keunggulan dalam hal cakupan, keakuratan, dan keandalan, menjadikannya instrumen yang sangat berpotensi untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut terkait persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus, serta sebagai acuan untuk kebijakan pengelolaan fasilitas di masa depan.

Meskipun penelitian ini telah berhasil mengembangkan skala yang valid dan reliabel untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Salah satu kelemahan utama adalah penggunaan hanya tiga rater untuk menguji kesesuaian pernyataan dalam instrumen. Meskipun tiga rater yang terlibat memiliki kompetensi di bidang psikometri, jumlah yang terbatas ini dapat mempengaruhi validitas hasil. Jumlah rater yang sedikit mungkin tidak cukup untuk mewakili beragam pandangan

atau perspektif yang ada di kalangan ahli atau praktisi di bidang psikometri, yang berpotensi mengurangi cakupan dan kedalaman analisis terhadap relevansi setiap item dengan konstruk yang diukur. Dalam penelitian mendatang, disarankan untuk melibatkan lebih banyak rater dengan latar belakang yang berbeda-beda untuk meningkatkan validitas hasil dan memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan lebih representatif terhadap berbagai sudut pandang yang mungkin ada.

Penelitian ini memiliki kelemahan dalam hal sampel yang tidak merata di semua jurusan yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Sampel yang terbatas pada beberapa jurusan saja dapat mempengaruhi kemampuan generalisasi hasil penelitian terhadap seluruh mahasiswa di kampus tersebut. Jika hanya sebagian jurusan yang terwakili, maka hasil yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan pandangan dan pengalaman dari mahasiswa di jurusan lain yang mungkin memiliki kondisi, kebutuhan, atau persepsi yang berbeda terkait fasilitas kampus. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sampel yang digunakan lebih merata dan mencakup mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, guna memastikan bahwa temuan yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi mahasiswa di kampus tersebut.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan lebih mudah diterapkan di tingkat yang lebih luas. Penambahan jumlah rater dan perluasan sampel akan memperkuat kualitas pengukuran skala yang dikembangkan, serta meningkatkan kemampuan skala dalam menggambarkan persepsi mahasiswa secara lebih komprehensif dan valid. Dengan demikian, hasil penelitian di masa depan akan lebih mencerminkan pandangan seluruh mahasiswa dan lebih aplikatif bagi pengelola kampus dalam meningkatkan fasilitas yang disediakan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan alat ukur persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus telah berhasil dilakukan dengan memperhatikan aspek validitas dan reliabilitas yang tinggi. Skala yang dikembangkan mencakup empat dimensi utama, yaitu kepuasan, kebermanfaatan, aksesibilitas, dan daya dukung fasilitas terhadap aktivitas mahasiswa, yang dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai persepsi mahasiswa. Validitas skala telah diuji melalui pendekatan Content Validity Index (CVI), sementara reliabilitas diuji menggunakan metode Alpha Cronbach dengan koefisien sebesar 0,949, yang menunjukkan konsistensi internal antar item sangat baik.

Keunggulan utama dari alat ukur ini adalah kemampuannya dalam menggali berbagai dimensi pengalaman mahasiswa terhadap fasilitas kampus, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, serta memberikan hasil yang dapat diandalkan untuk evaluasi fasilitas kampus. Selain itu, skala ini memiliki fleksibilitas untuk diadaptasi dalam konteks yang lebih luas, menjadikannya instrumen yang potensial untuk

penelitian selanjutnya maupun untuk mendukung pengambilan kebijakan oleh pengelola kampus.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan, seperti jumlah rater yang terbatas dalam uji validitas dan distribusi sampel yang tidak merata di semua jurusan. Keterbatasan ini menjadi catatan penting untuk pengembangan lebih lanjut, dengan rekomendasi untuk melibatkan lebih banyak rater dan memperluas cakupan sampel pada penelitian mendatang agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Dengan demikian, skala ini diharapkan dapat terus dikembangkan untuk menghasilkan pengukuran yang lebih akurat dan relevan bagi pengelolaan fasilitas kampus di masa depan.

Referensi

- Abdilah, M. L. (2020). Persepsi Mahasiswi tentang Berita Kekerasan. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 6(2), 329-334.
- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and psychological measurement*, 45(1), 131-142.
- Andini, N. A., & Septikasari, R. (2019). Pengaruh Fasilitas Kampus terhadap Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 1(2), 52-63.
- Anisa, A. (2013). Perbandingan Penskoran Dikotomi dan Politomi dalam Teori Respon Butir untuk Pengembangan Bank Soal Matakuliah Matematika Dasar. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 9(2), 95-113.
- Ardiani, R., Noviyanti, R., Novianti, L., Marwinda, E., Fadhila, R. N., & Raihana, P. A. (2022). Persepsi PHBS Karyawan Puskesmas Sumber Pasca diberikan Sosialisasi. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 24-32.
- Damanik, B. E., & Irawan, E. (2021). Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 180-186.
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh fasilitas sekolah terhadap kemampuan dan motivasi belajar siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731-3738.
- Faujan, S., Riyanto, T., & Alamsyah, A. (2023). Pengaruh Fasilitas Kampus, Kualitas Pengelolaan Parkir dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 3(02), 160-174.
- Febriana, Y., & Suryani, N. (2015). Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar Terhadap Kecepatan Mengetik Manual Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 282-292.
- Ismail, L. S., & Halim, A. (2018). Persepsi Takmir, Jamaah Dan Warga Terhadap Potensi Dijadikannya Masjid Jogokariyan Sebagai Pusat Muamalah Utang-Piutang (Al-Qardh). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 6(2), 1-11.

-
- Ngulandari, W. M. (2016). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang fasilitas dan pelayanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan perpustakaan pusat UNY. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(6), 503-512.
- Siregar, N., & Elfikri, M. (2022). Pengaruh Lokasi, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengunjung Kawasan Ekowisata Tangkahan Kabupaten Langkat). *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(1), 1-9.

Appendix

Tabel 2. Blueprint Skala Persepsi terhadap Fasilitas Kampus

Aspek	Indikator Perilaku	Jenis Aitem		Jumlah Aitem		Total Aitem
		F	UF	F	UF	
Kognisi	Pemahaman Terhadap Fungsi Fasilitas	1, 2, 3, 4,5	0	5	0	5
	Ekspektasi terhadap Fasilitas	6, 7, 8, 9, 10	0	5	0	5
	Evaluasi Kualitas Fasilitas	11, 12, 13, 14, 15	0	5	0	5
	Pengambilan keputusan	16, 17, 18, 19, 20	0	5	0	5
	Adaptasi terhadap fasilitas	23, 25	21,22,24	3	2	5
Afeksi	Kepuasan	26, 27, 28, 29,30,	0	5	0	5
	Perasaan Bangga terhadap Fasilitas	31, 32, 33, 34, 35	0	5	0	5
	Keterkaitan Emosional dengan Fasilitas	36, 37, 38, 39, 40	0	5	0	5
	Kekecewaan atau Frustasi terhadap Kekurangan Fasilitas	41, 42, 43,	44,45	3	2	5
	Antusiasme dalam Menggunakan Fasilitas	46, 47, 48,49 , 50	0	5	0	5
Konasi	Keterlibatan dalam Penggunaan Fasilitas	51, 52, 53, 54, 55	0	5	0	5
	Menjaga Kebersihan Fasilitas	56, 59, 60	57, 58	3	2	5
	Penyebaran Informasi tentang Fasilitas	61, 62, 63, 64, 65	0	5	0	5
	Pencarian Informasi	66, 67, 68, 69, 70	0	5	0	5
	Kepatuhan terhadap Aturan dan Kebijakan Kampus	71, 73, 75	72, 74	3	2	5

Tabel 3. Hasil Content Validity Index (CVI)

Aspek	Indikator	No	CVI	Status	Keputusan
Kognisi	Pemahaman terhadap fungsi fasilitas	1	1.00	Item Valid	Dipakai
		2	0.75	Item Moderate	Dipakai
		3	0.67	Item Moderate	Dipakai
		4	0.67	Item Moderate	Dipakai
		5	0.67	Item Moderate	Dipakai
	Ekspektasi terhadap Fasilitas	6	1.00	Item Valid	Dipakai
		7	0.92	Item Valid	Dipakai
		8	0.92	Item Valid	Dipakai
		9	0.92	Item Valid	Dipakai
		10	0.92	Item Valid	Dipakai
	Evaluasi Kualitas Fasilitas	11	0.75	Item Moderate	Dipakai
		12	0.83	Item Moderate	Dipakai
		13	0.75	Item Moderate	Dipakai
		14	0.75	Item Moderate	Dipakai
		15	0.83	Item Moderate	Dipakai
	Pengambilan keputusan	16	0.83	Item Moderate	Dipakai
		17	0.92	Item Valid	Dipakai
		18	0.83	Item Moderate	Dipakai
		19	1.00	Item Valid	Dipakai
		20	0.83	Item Moderate	Dipakai
	Adaptasi terhadap fasilitas	21	1.00	Item Valid	Dipakai
		22	0.67	Item Moderate	Dipakai
		23	1.00	Item Valid	Dipakai
		24	0.92	Item Valid	Dipakai
		25	0.75	Item Moderate	Dipakai
Afeksi	Kepuasan	26	0.92	Item Valid	Dipakai
		27	1.00	Item Valid	Dipakai
		28	0.92	Item Valid	Dipakai
		29	1.00	Item Valid	Dipakai
		30	0.92	Item Valid	Dipakai
	Perasaan Bangga terhadap Fasilitas	31	0.92	Item Valid	Dipakai
		32	0.75	Item Moderate	Dipakai
		33	0.92	Item Valid	Dipakai
		34	0.92	Item Valid	Dipakai
		35	0.92	Item Valid	Dipakai
	Keterkaitan Emosional dengan Fasilitas	36	0.92	Item Valid	Dipakai
		37	0.92	Item Valid	Dipakai
		38	0.83	Item Moderate	Dipakai
		39	0.83	Item Moderate	Dipakai
		40	0.75	Item Moderate	Dipakai
	Kekecewaan atau Frustasi terhadap Kekurangan Fasilitas	41	0.83	Item Moderate	Dipakai
		42	0.75	Item Moderate	Dipakai
		43	0.92	Item Valid	Dipakai
		44	0.92	Item Valid	Dipakai
		45	0.92	Item Valid	Dipakai
	Antusiasme dalam Menggunakan Fasilitas	46	0.83	Item Moderate	Dipakai
		47	0.92	Item Valid	Dipakai

		48	0.75	Item Moderate	Dipakai
		49	0.92	Item Valid	Dipakai
		50	0.67	Item Moderate	Dipakai
Konasi	Keterlibatan dalam Penggunaan Fasilitas	51	0.92	Item Valid	Dipakai
		52	0.92	Item Valid	Dipakai
		53	0.67	Item Moderate	Dipakai
		54	0.92	Item Valid	Dipakai
		55	0.92	Item Valid	Dipakai
		56	0.92	Item Valid	Dipakai
		57	0.83	Item Moderate	Dipakai
	Menjaga Kebersihan Fasilitas	58	0.83	Item Moderate	Dipakai
		59	0.83	Item Moderate	Dipakai
		60	0.75	Item Moderate	Dipakai
		61	0.75	Item Moderate	Dipakai
		62	1.00	Item Valid	Dipakai
	Penyebaran Informasi tentang Fasilitas	63	0.83	Item Moderate	Dipakai
		64	0.92	Item Valid	Dipakai
		65	0.92	Item Valid	Dipakai
		66	0.92	Item Valid	Dipakai
	Pencarian Informasi	67	0.83	Item Moderate	Dipakai
		68	0.83	Item Moderate	Dipakai
		69	0.83	Item Moderate	Dipakai
		70	0.83	Item Moderate	Dipakai
		71	0.83	Item Moderate	Dipakai
	Kepatuhan terhadap Aturan dan Kebijakan Kampus	72	0.92	Item Valid	Dipakai
		73	0.92	Item Valid	Dipakai
		74	0.92	Item Valid	Dipakai
		75	0.92	Item Valid	Dipakai

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas				
No.	Si (VARIAN)	Si (ST.DEVI) $\sqrt{\quad}$	Korelasi I dg Total Skor (Rix)	IRA
1	1,000	1	0,13	0,130
2	0,795	0,821	0,49	0,402
3	0,815	0,902	0,56	0,505
4	0,918	0,958	0,51	0,489
5	0,839	0,915	0,38	0,348
6	0,865	0,930	0,55	0,512
7	0,911	0,954	0,52	0,496
8	0,765	0,874	0,68	0,594
9	1,244	1,115	0,30	0,335
10	0,902	0,949	0,54	0,512
11	0,896	0,946	0,53	0,501
12	1,234	1,110	0,18	0,200
13	0,708	1,306	0,63	0,823
14	0,923	0,96	0,61	0,586
15	0,811	0,90	0,56	0,504
16	1,709	1,307	0,25	0,327
17	0,838	0,915	0,51	0,467
18	0,707	0,840	0,59	0,496
19	1,095	1,046	0,55	0,575
20	0,871	0,933	0,69	0,644
21	0,911	0,954	0,59	0,563
22	1,294	1,137	0,41	0,466
23	1,083	1,040	0,18	0,187
24	0,911	0,954	0,55	0,525
25	0,661	0,813	0,62	0,504
26	0,839	0,915	0,70	0,641
27	1,096	1,046	0,37	0,387
28	1,177	1,084	0,06	0,065
29	0,852	0,923	0,48	0,443
30	0,926	0,962	0,55	0,529
31	1,041	1,020	0,55	0,561
32	1,180	1,086	0,52	0,565
33	0,970	0,984	0,66	0,649
34	1,374	1,172	0,14	0,164
35	1,022	1,010	0,46	0,465
36	0,803	0,896	0,50	0,448
37	0,865	0,93	0,59	0,549
38	1,204	1,097	0,05	0,055
39	1,100	1,048	0,30	0,314
40	0,790	0,888	0,60	0,533
41	0,880	0,938	0,52	0,488
42	0,827	0,909	0,52	0,473
43	0,719	0,847	0,67	0,567
44	0,761	0,872	0,61	0,532
45	0,675	0,821	0,57	0,468
46	0,765	0,874	0,65	0,568
47	0,809	0,899	0,58	0,521
48	0,747	0,864	0,68	0,588
49	0,677	0,822	0,67	0,551

50	0,740	0,860	0,68	0,585
51	0,740	0,860	0,69	0,593
52	0,792	0,889	0,67	0,596
53	0,728	0,853	0,67	0,572
54	1,152	1,073	0,30	0,322
55	0,716	0,846	0,44	0,372
56	0,883	0,939	0,63	0,592
57	1,047	1,023	0,30	0,307
58	0,799	0,893	0,50	0,447
59	1,132	1,063	0,22	0,234
60	0,836	0,914	0,64	0,585
61	0,824	0,907	0,56	0,508
62	1,353	1,163	0,32	0,372
63	1,766	1,328	0,03	0,040
64	0,809	0,899	0,51	0,458
65	0,814	0,902	0,59	0,532
66	1,093	1,045	0,37	0,387
67	0,917	0,957	0,18	0,172
68	1,045	1,022	0,21	0,215
69	0,690	0,83	0,03	0,025
70	0,744	0,862	0,62	0,534
71	0,802	0,895	0,54	0,483
72	1,403	1,184	0,46	0,545
73	1,047	1,023	0,30	0,307
74	0,863	0,928	0,48	0,445
75	0,675	0,821	0,59	0,484
